

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasaman Barat ditunjuk sebagai salah satu daerah kabupaten terpilih sebagai Wilayah Sumber Bibit (WSB) sapi potong di Indonesia pada tahun 2015 oleh Direktur Bibit Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Republik Indonesia. Salah satu pendukung terpilihnya Pasaman Barat sebagai kawasan pengembangan ternak sapi potong Bali adalah tersediannya kebun Hijauan Makanan Ternak (HMT) seluas 152 Ha, padang penggembalaan seluas 1.510 Ha (Dirjen Peternakan dan Kesehatan Hewan, 2015).

Luhak Nan Duo merupakan salah satu wilayah Kecamatan dari sebelas Kecamatan yang ada di Kabupaten Pasaman Barat. Kecamatan ini terletak di antara $00^{\circ}03'50''$ LU sampai $00^{\circ}05'18''$ LS dan $99^{\circ}36'40''$ BT sampai $99^{\circ}59'25''$ BT. Keadaan tofografi umumnya datar, bergelombang, sampai dengan perbukitan. Ketinggian daerah ini berkisar dari 0 sampai dengan 1.250 meter di atas permukaan laut (BPS Kab. Pasaman Barat, 2017).

Luhak Nan Duo merupakan salah satu kecamatan yang memiliki jumlah populasi ternak sapi tertinggi di Kabupaten Pasaman Barat. Luhak Nan Duo memiliki populasi ternak sapi terbanyak kedua setelah kecamatan Kinali, seperti yang tertera pada Tabel 1 berikut:



Tabel 1. Populasi ternak sapi potong di Pasaman Barat, 2016.

No	Kecamatan	Populasi Sapi
1.	Sungai Beremas	102
2.	Ranah Batahan	222
3.	Koto Balingka	708
4.	Sungai Aua	212
5.	Lembah Melintang	166
6.	Gunung Tuleh	111
7.	Talamau	622
8.	Pasaman	3.143
9.	Luhak Nan Duo	4.079
10.	Sasak Ranah Pasisie	1.459
11.	Kinali	6.462
Jumlah		17.286

Sumber: BPS Kabupaten Pasaman Barat (2017).

Kecamatan Luhak Nan Duo memiliki SPR (Sentral Peternakan Rakyat) Selain itu, Kecamatan Luhak nan Duo merupakan daerah strategis pada industri peternak rakyat, karena ketersediaan lahan hijauan, pakan ternak yang luas serta pemanfaatan limbah pertanian seperti jerami padi, jerami jagung serta limbah dari kelapa sawit yang dijadikan pakan untuk ternak sapi.

Ternak sapi potong di Kabupaten Pasaman Barat mengalami peningkatan yang cukup baik dari tahun ke tahun. Populasi sapi potong tahun 2013 sebesar 13.438 ekor dan pada tahun 2016 populasinya meningkat sebesar 17.587 ekor atau sekitar 23,59% (BPS Kab. Pasaman Barat, 2017). Populasi ternak di Kecamatan Luhak Nan Duo juga mengalami peningkatan yang mana pada tahun 2013 berjumlah 3.065 ekor, kemudian pada tahun 2016 menjadi 4.079 ekor atau meningkat sekitar 24,85% (BPS Kab. Pasaman Barat, 2017).

Sejalan dengan perkembangan jumlah sapi potong tersebut, maka struktur populasi sapi potong pada peternakan rakyat haruslah memiliki data yang akurat agar dapat dijadikan informasi dalam pengembangan produktivitas peternakan

kedepannya. Struktur populasi merupakan susunan sekelompok organisme yang mempunyai spesies sama (takson tertentu) serta hidup / menempati kawasan tertentu pada waktu tertentu. Struktur populasi pada ternak mencakup indukan pejantan dan betina, jantan dan betina muda, serta pedet jantan dan betina. Struktur populasi perlu diketahui sebagai suatu parameter dalam mengatur sistem perkawinan, manajemen pemeliharaan dan jumlah populasi di peternakan rakyat. Dengan demikian dapat diketahui berapa induk betina dan betina muda produktif serta rasio antara induk betina dan betina muda dengan pejantan.

Namun sampai saat ini informasi mengenai populasi ternak sapi potong di Kecamatan Luhak Nan Duo yang meliputi jenis kelamin jantan dan betina, rentang umur serta beragam bangsa ternak belum terdata secara lengkap, sehingga upaya untuk mengetahui struktur populasi ternak sapi potong sangat penting dalam rangka pengembangbiakan dan meningkatkan produktivitas ternak sapi potong di daerah tersebut.

Berdasarkan hasil uraian di atas, maka dilakukan suatu penelitian dengan topik tentang struktur populasi sapi potong di Kecamatan Luhak Nan Duo Kabupaten Pasaman Barat.



1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana struktur populasi sapi potong yang ada di Kecamatan Luhak Nan Duo di Kabupaten Pasaman Barat.

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui struktur populasi sapi potong yang ada di Kecamatan Luhak Nan Duo di Kabupaten Pasaman Barat.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan salah satu acuan dalam upaya peningkatan populasi dan produktivitas sapi potong serta menjadi sumber informasi bagi peneliti lainnya.

